

**TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN SANKSI PIDANA PADA TINDAK
PIDANA PENCABULAN TERHADAP ANAK
(Studi Putusan Nomor 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt)**

Oleh:

**Rizky Sahardinto
E1A016312**

ABSTRAK

Tindak pidana pencabulan terhadap anak merupakan suatu kejahatan yang perlu ditangani secara serius, mengingat anak adalah generasi penerus bangsa. Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisa terkait dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap Terdakwa dalam putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt dan apakah penjatuhan saksi tersebut telah tepat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan diuraikan secara teks naratif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt telah memperhatikan syarat-syarat pemidanaan, Majelis Hakim telah tepat dalam mempertimbangkan semua unsur-unsur tindak pidana yang dilakukan oleh Terdakwa sebagaimana diatur dalam Pasal 82 Ayat (1) Undang-Undang Perlindungan Anak, dan telah terpenuhinya minimum alat bukti yang sah dalam pembuktian serta telah berpijak pada keadaan yang memberatkan dan meringankan. Penjatuhan sanksi pidana terhadap Terdakwa kurang tepat, karena mengacu pada teori relatif dalam tujuan pemidanaan bukanlah sekedar pembalasan, akan tetapi untuk mewujudkan ketertiban di dalam masyarakat, dalam hal ini penjatuhan pidana digunakan untuk menakutnaktuti masyarakat agar tidak melakukan kejahatan yang dilakukan oleh Terdakwa belum dapat terpenuhi. Penjatuhan sanksi pidana juga belum memenuhi asas kepastian hukum, asas kemanfaatan dan, asas keadilan.

Kata Kunci: Sanksi Pidana; Pencabulan, Anak

**JURIDICAL REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CRIMINAL
SANCTIONS ON CRIMINAL OFFENSES AGAINST CHILDREN
(Study of Decision Number 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt)**

**By:
Rizky Sahardinto
E1A016312**

ABSTRACT

The crime of sexual abuse of children is a crime that needs to be taken seriously, considering that children are the next generation of the nation. In this regard, the author is interested in analyzing the basis for the judge's legal considerations in imposing criminal sanctions against the Defendant in the Purwokerto District Court's decision Number 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt and whether the prosecution of the witness was appropriate. This study uses a normative juridical approach with prescriptive research specifications. This study also uses secondary data obtained through literature study and described in narrative text using qualitative analysis methods. The results show that the judge's legal considerations in the decision of the Purwokerto District Court Number 148/Pid.Sus/2020/PN Pwt have paid attention to the terms of punishment, the Judge has been right in considering all the elements of the crime committed by the Defendant as regulated in Article 82 Paragraph (1) of the Child Protection Law, and the fulfillment of the minimum valid evidence in the evidence and has been based on aggravating and mitigating circumstances. The imposition of criminal sanctions against the Defendant is not appropriate, because it refers to the relatf theory in that the purpose of punishment is not just revenge, but to create order in society, in this case the imposition of a crime is used to frighten the public so as not to commit a crime committed by the Defendant has not been fulfilled. The imposition of criminal sanctions also does not meet the principles of legal certainty, the principle of expediency and the principle of justice.

Keywords: Criminal Sanctions; Obscenity, Child